

## ABSTRACT

GALIH RAHMANTO (2006). **The Significance of the word “Death” and “Salesman” in the Title as Seen in Willy Loman’s Characterization in Arthur Miller’s *Death of a Salesman*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

What I am going to discuss in this thesis is related to human behavior. The literary work that I want to discuss in this thesis is Arthur Miller’s *Death of a Salesman*. From that drama, I will discuss on the significance of the word “death” and “salesman” in the title toward the characterization of the main Character, Willy Loman. The meaning of those two keywords in the title is ambiguous which could create different interpretation. In *Death of a Salesman*, the title is taken from the mixing of two categories, from an event and character. However, it is not that simple, the ambiguity is bigger and deeper, since the play does not talk about salesmanship in the business world, nor talk about death in a physical way, but significantly connected with the main character’s life, which is psychologically complicated. Therefore, those two keywords in the title should not just be taken literally, but also figuratively.

There are two objectives that I want to solve. The first is to find out the characteristic of Willy Loman in the play, the second is to find out the significance of the word “death” and “salesman” in the title as seen in Willy Loman’s characterization.

The method I used to collect the data is library research. I use the method since the thesis deals with a written play and the formalistic approach is used in analyzing the data from the play. From the study, I found out that there are many interpretations one could conclude from the significance of the word “death” and “salesman” in the title seen from the characterization of the main character. Basically, there are two general perspectives to understand what the title means since the title has two different function, as a literal title, and metaphoric title. The first is from literal perspective; the second is from figurative perspective. Based on my finding, those two perspectives are supporting each others. In literal perspective, the analysis on the word “death” emphasized on the causal factors which causing the accident that kills Willy, and the analysis on the word “salesman” emphasized on Willy’s point of view about his job. While in the figurative meaning, the word “death” is viewed from Willy’s attitude and behavior, and the word “salesman” is from his attitude toward other people.

## ABSTRAK

GALIH RAHMANTO (2006). **The Significance of the Word “Death” and “Salesman” in the Title as Seen in Willy Loman’s Characterization in Arthur Miller’s *Death of a Salesman*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris,Fakultas Sastra, Univeritas Sanata Dharma

Yang akan saya bahas dalam thesis ini berkaitan dengan sifat-sifat manusia. Karya drama yang saya jadikan bahan untuk thesis adalah *Death of a Salesman* karangan Arthur Miller. Dari drama tersebut saya akan membahas mengenai hubungan antara arti kata “death” dan “salesman” dari judul drama tersebut dan kaitannya dengan karakterisasi dari Willy Loman, sang tokoh utama. Kedua kata dalam judul drama tersebut memiliki kerancuan dalam penggunaanya, dimana dalam drama tersebut, penggunaan kata “salesman” tidak diikuti dengan pembahasan tentang dunia jual-menjual dalam arti sesungguhnya. Begitu juga dalam penggunaan kata “death”, dimana drama ini tidak membicarakan mengenai kematian secara fisik. Dalam thesis ini, pembahasan judul tersebut tidak hanya dilihat dari segi arti harafiah, namun juga secara figuratif.

Pokok permasalahan yang akan dipecahkan dalam thesis ini adalah mengenai karakterisasi dari tokoh utamanya, yaitu Willy Loman. Setelah itu, mencari hubungan arti dari kata “death” dan “salesman” dalam judul yang digunakan dengan karakterisasi dari Willy Loman.

Metode yang akan saya gunakan dalam menganalisa data untuk thesis ini adalah riset kepustakaan karena thesis ini berkaitan dengan ilmu-ilmu sastra dalam bentuk drama tulisan. Pendekatan yang saya gunakan adalah pendekatan formalistik, karena saya hanya menggunakan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam drama tersebut.

Thesis ini menemukan bukti-bukti bahwa kata “death” dan “salesman” dalam judul tersebut memang memiliki hubungan arti, baik itu secara arti harafiah maupun figuratif, dari karakterisasi Willy Loman. Kata “death” dan “salesman” memiliki dua maksud berbeda yang saling mendukung. Dari sudut pandang arti harafiah, analisis kata “death” dititikberatkan pada fakto penyebab dari kematian Willy Loman dan makna dibalik kematian tersebut, sedangkan kata “salesman” dititikberatkan pada bagaimana dia memandang pekerjaannya itu dari sisi figuratif, analisis kata “death” dihubungkan pada sisi psikologi Willy Loman sebagai manusia, sedangkan untuk kata “salesman” dihubungkan dengan tingkah laku dia dalam bersosialisasi dengan orang sekitarnya.